

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL,
KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

LUSI LOPITASARI
NPM. 2162201081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL,
KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Diajukan Oleh :**

**LUSI LOPITASARI
NPM. 2162201081**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

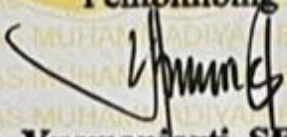


SKRIPSI

Diajukan Oleh :

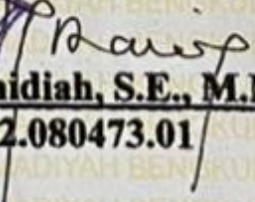
LUSI LOPITASARI
NPM. 2162201081

Disetujui Oleh :
Pembimbing


Dr. Yusmanianti, SE., M.M
NIDN 0225057501



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN 02.080473.01

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL,
KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Selasa
Tanggal : 5 Agustus 2025

SKRIPSI

Diajukan oleh :

**LUSI LOPITASARI
NPM. 2162201081**

Dewan Penguji :

1. Furqonti Ranidiah, SE., MM

Ketua

2. Mirra Sri Wahyuni, SE., M.Ak

Anggota

3. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN : 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Lusi Lopitasari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, Juni 2025

t Saya



LUSI LOPITASARI
2162201081

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

(Maudy Ayunda)

“Terlambat bukan berarti gagal. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Segala sesuatu yang telah diawali, maka harus diakhiri.”

(Lusi Lopitasari)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin, tidak ada kata lain yang lebih tepat selain ucapan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan dan keberkahan bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Segala Syukur hamba panjatkan kepada Allah SWT, Karena sudah menghadirkan orang-orang yang baik dan hebat di sekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat dan do'a, dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu, oleh karna itu peneliti menyampaikan persembahan terimakasih kepada:

1. Cinta pertamaku dan panutanku ayahanda Bambang Irawan, dan pintu surgaku ibunda Suhaini, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya menempu pendididkan setinggi-tingginya. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang tidak pernah putus. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta dukungan baik moral maupun finansial. Besar harapanku semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan diraih di masa yang akan datang.
2. Adikku tercinta Rahmad Sukri, terima kasih sudah ikut serta dalam proses kakak menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr.Yusmaniarti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya. Terima kasih sudah selalu mengingatkan untuk menyelesaikan penelitian ini, tanpa ibu penelitian ini tidak akan selesai tepat waktu.
4. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

5. Ibuk Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Ibu Desi Fitria, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Ucapan terima kasih kepada sahabat seperjuangan selama perkuliahan, Afrina, Neti wendari, meliza. Terimakasih atas dukungan, doa dan motivasi selama masa perkuliahan, dan terimakasih telah menjadi sahabat yang baik yang selalu ada disaat senang maupun sulit.
8. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terutama keluarga besar program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu beserta Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Terima kasih untuk teman-teman akuntansi angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.
10. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Terima kasih sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan dan kuat melalui semua rintangan dalam perkuliahan ataupun penyusunan penelitian ini. Kamu memang sedikit terlambat memulai tapi itu bukan menjadi alasan untuk menyerah. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu, kesehatan dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Yusmaniarti, SE.,M.M selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan kemurahan hati mereka. Saran dan kritik peneliti harapkan demi kelengkapan dan perbaikan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti menyambut dengan baik kritik dan saran yang

bersifat membangun. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar besarnya dan menyampaikan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, July 2025

Peneliti,

Lusi Lopitasari
NPM 2162201081

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Lusi Lopitasari¹
Yusmaniarti²

Investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu yang menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan adalah dengan melihat harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh likuiditas, struktur modal, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 berjumlah 30 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan metode kuantitatif dianalisis menggunakan SPSS 27. Pengumpulan data diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs www.idx.co.id dan finance.yahoo.com. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0.364 > 0.05$, struktur modal berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$, kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0.141 > 0.05$, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Harga Saham, Kebijakan Deviden, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The Effect of Liquidity, Capital Structure, Dividend Policy, and Company Size on Stock Prices in IDX30 Index Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023

Lusi Lopitasari¹
Yusmaniarti²

Investment is carried out to obtain expected returns. One of the benchmarks for investors in deciding to invest in a company is by observing the company's stock price. Based on this, this study aims to examine and prove the influence of liquidity, capital structure, dividend policy, and firm size on stock prices. The population of this study consists of companies listed in the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period, totaling 30 companies. The number of samples in this study is 72, determined through purposive sampling. The method used is a quantitative approach analyzed using SPSS 27. Data collection was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) database via www.idx.co.id and finance.yahoo.com. The techniques and data analysis used are descriptive statistics and multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it is shown that liquidity has no significant effect on stock prices (sig. value = 0.364 > 0.05), capital structure has a significant effect on stock prices (sig. value = 0.000 < 0.05), dividend policy has no significant effect on stock prices (sig. value = 0.141 > 0.05), and firm size has a significant effect on stock prices (sig. value = 0.000 < 0.05).

Keywords: Stock Price, Dividend Policy, Liquidity, Capital Structure, Firm Size

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER,	i
COVER,	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SERTIFIKASI	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
Bab Ii Studi Pustaka	10
2.1 Deskripsi Konseptual.....	10
2.1.1 Teori Agensi(<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 <i>Trade-Off Theory</i>	11
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	11
2.1.4 Teori Skala Ekonomi (<i>Economies Of Scale</i>)	12
2.1.5 Harga Saham.....	13
2.1.6 Likuiditas	14
2.1.7 Struktur Modal.....	15
2.1.8 Kebijakan Deviden	16
2.1.9 Ukuran Perusahaan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	25

2.4 Definisi Operasional	26
2.5 Hipotesis	27
2.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	27
2.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.....	28
2.5.3 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham	29
2.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	29
Bab Iii Metode Penelitian	31
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Populasi Dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 statistik deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.5.3.1 Uji Parsial (Uji t)	38
3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)	39
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Statistik Deskriptif	41
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.1 Uji Normalitas	43
4.2.2 Uji multikolineritas.....	46
4.2.3 Uji Autokorelasi	47
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	50
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.4.1 Uji parsial(uji t)	51
4.4.2 Uji Simultan(uji F).....	54
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi(R^2)	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	55

4.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	55
4.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.....	57
4.5.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	59
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
Lampiran	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Definisi Operasional.....	26
3.1 Daftar Perusahaan Idx 30	32
3.2 Tabel Hasil Kriteria Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sampel Perusahaan Idx30	34
4.1 Statistik Deskriptif	41
4.2 Hasil Analisis Uji Normalitas Pertama	44
4.3 Tabel Casewise Diagnostics.....	44
4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Casewise Diagnostics	44
4.5 Hasil Uji Multikolinoritas	46
4.6 Hasil Uji Autokorelasi Pertama	47
4.7 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Cochrane Orchutt	47
4.8 Hasil Uji Gleser.....	48
4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.10 Hasil Analisis Uji T.....	52
4.11 Hasil Analisis Uji F.....	54
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Kinerja Bursa Efek Indonesia	2
2.1 Kerangka Konseptual.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

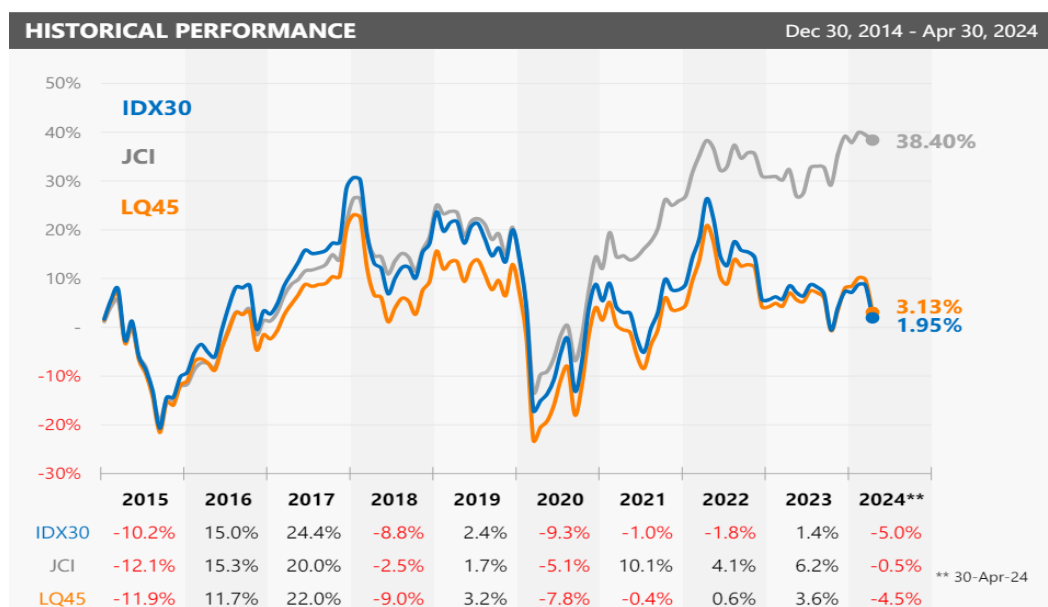
Ada berbagai macam pilihan investasi bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaan yang dimilikinya. Bentuk investasi yang bisa dipilih selain aset berupa emas, berlian, bangunan atau pun tanah yaitu investasi berupa saham. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan tanda bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham. Pada umumnya tujuan orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Sedangkan tujuan perusahaan yang menerbitkan saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Jaya dkk, 2022).

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur perkembangan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal melalui penerbitan saham. Pergerakan harga saham di pasar modal menjadi perhatian utama bagi investor karena mencerminkan nilai pasar dan prospek perusahaan di masa depan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Sebelum berinvestasi, calon investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang selanjutnya akan digunakan sebagai

acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi. Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui setiap perkembangan harga saham yang kita inginkan di pasar modal (Octaviani & Komalasarai, 2024).

Salah satu indeks saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Indeks IDX30 yang telah diluncurkan pada 23 April 2012. Indeks IDX30 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar dan juga didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (Kardinal & Siswanto, 2023).

Di kutip dari www.idx.co.id dalam laporan keberlanjutan mengenai produk derivatif kapitalisasi pasar konstituen dari IDX30 mewakili lebih dari 50% kapitalisasi pasar dari IHSG. Indeks IDX30 juga merupakan indeks BEI yang paling banyak digunakan sebagai *underlying* dari produk Reksa Dana. Indeks IDX30 terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari indeks LQ45.



Gambar 1.1 Grafik Kinerja Bursa Efek Indonesia
 Sumber:IDX(2024)

Harga saham di pasar modal mengalami fluktuasi yang dinamis, dengan pergerakan yang terus berubah, baik naik maupun turun. Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji lebih mendalam karena naik turunnya harga saham sering kali dipandang sebagai indikator perubahan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Minat investor dalam berinvestasi tercermin dari nilai perusahaan, yang merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola semua sumber daya dan meningkatkan kekayaan perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan sangat terkait dengan kinerja harga saham pada suatu perusahaan (Wulandari dkk, 2024). Indeks IDX30 dapat menjadi pilihan terbaik untuk mengejar risk dan return menyerupai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Menurut Sulia (2018) perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi-informasi yang dimilikinya termasuk informasi keuangan perusahaan. Harga saham yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu perubahan harga saham pada *closing price*, karena *closing price* atau harga saham pada saat penutupan lebih dapat mencerminkan kestabilan keuangan perusahaan pada periode berikutnya. Kestabilan keuangan yang dimiliki perusahaan dicerminkan oleh kinerja perusahaan yang baik, semakin meningkat kinerja perusahaan maka akan semakin baik nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat menentukan harga saham yaitu likuiditas, struktur modal, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan. Likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka

pendek dengan aset lancar yang tersedia (Indrayani dkk, 2020), Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio lancar (*current asset*). Menurut Andrean (2020) dan Andy dkk (2020) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham, di mana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang mencerminkan kestabilan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Aidia (2024) dan Cahyaningsih & Maryono (2024), dan Imelda (2023) likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), yang sering kali memiliki kepentingan berbeda. Tingginya likuiditas dapat memicu terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Ketika perusahaan memiliki kas yang besar, manajer memiliki keleluasaan lebih dalam mengalokasikan dana, yang berpotensi digunakan untuk proyek-proyek tidak produktif atau kepentingan pribadi.

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri (Dewi dkk, 2020). Posisi struktur modal yang berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertumbuhan hutang akan menurunkan harga saham. Sementara itu, semakin rendah tingkat rasio struktur modal maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan. Jika perusahaan dapat meminimumkan tingkat hutang yang diterima maka investor akan tertarik menanamkan sahamnya

sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian Yuniarti (2022), Evania & Indarti (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap harga saham, namun penelitian Ardiansyah dkk (2020), Ichwanudin dkk (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut *Trade-Off Theory* struktur modal yang seimbang, yaitu perpaduan optimal antara utang dan ekuitas, dianggap mampu merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Peningkatan struktur modal yang melebihi titik optimal dapat menyebabkan peningkatan risiko keuangan dan biaya kebangkrutan. Hal ini akan menurunkan nilai perusahaan dan berdampak negatif pada harga saham. Oleh karena itu, perubahan struktur modal harus dikelola secara hati-hati agar dapat meningkatkan nilai dan harga saham perusahaan (Purba, 2017).

Kebijakan dividen merupakan salah satu petunjuk perusahaan yang dapat mengurangi perbedaan informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan antara manajemen perusahaan dan investor (Sakuntala dkk, 2020). Bagi perusahaan, pembagian dividen akan mengurangi kas perusahaan sehingga dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi maupun reinvestasi akan berkurang. Bagi pemegang saham, dividen merupakan satu bentuk pengembalian atas investasi mereka. Menurut Ali dkk (2017) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini sejalan dengan penelitian (Rohmawati, 2022). Sedangkan menurut Gunarathne dkk (2019), Latifah & Suryani (2020), Mendrofa

& Maharani (2022) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara kebijakan dividen dengan harga saham.

Teori sinyal merupakan sebuah teori dimana informasi yang diterima oleh masing-masing pihak antara manajemen perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan informasi itu tidak sama. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Halim & Hafni, 2019). Kenaikan dividen yang mencerminkan kinerja dan prospek yang baik memberikan sinyal positif sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham. Sebaliknya, apabila kenaikan dividen tidak didukung oleh fundamental yang kuat, sinyal yang diterima investor dapat menjadi negatif dan mengakibatkan penurunan harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. besar atau kecil ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan (Indriyani, 2017). Ukuran perusahaan diduga mampu mempengaruhi harga saham. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika hal ini terjadi maka semakin banyak investor yang tertarik menanamkan sahamnya dan secara tidak langsung harga saham akan naik. Hasil penelitian Sigar & Kalangi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham, namun penelitian yang dilakukan Zaki & Shabri (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham hal ini sejalan dengan penelitian (Lombogia dkk, 2020).

Menurut teori skala ekonomi menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar memiliki kecenderungan untuk menekan biaya produksi per unit melalui peningkatan efisiensi operasional(Henry, 2020). Besarnya total aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi produksi dan investasi secara lebih luas, sehingga menunjukkan tingkat efisiensi dan daya saing yang lebih tinggi.

Berdasarkan fenomena masalah latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dengan judul pengaruh likuiditas, struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan menjadi bahan untuk diteliti dan dianalisis yaitu:

1. Harga saham seringkali berfluktuasi secara tajam dalam waktu singkat,sehingga menyebabkan ketidakpastian bagi investor, mengganggu keputusan investasi dan meningkatkan risiko.
2. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai harga saham perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang lebih luas terhadap sasaran penelitian. oleh karena itu, supaya terarahnya

pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada empat (4) variabel yaitu likuiditas, struktur modal, kebijakan deviden, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan likuiditas, struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini sangat besar dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan keuangan dan pasar modal. Perusahaan dapat meningkatkan stabilitas keuangan, memperbaiki daya tarik di mata investor, serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan dapat memaksimalkan harga saham dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

b. Bagi Investor

Bagi investor dari penelitian ini sangat signifikan dalam membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis. Investor dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk memilih saham dengan potensi return yang baik, mengurangi risiko, dan mengoptimalkan portofolio investasi mereka berdasarkan faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham.

c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dari penelitian ini mencakup pengembangan kebijakan pasar modal yang lebih stabil, transparan, dan efisien, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi. Temuan dari penelitian ini bisa digunakan untuk merumuskan kebijakan yang memperkuat sektor pasar modal, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung pertumbuhan perusahaan-perusahaan Indonesia yang lebih besar di pasar global.